

ABSTRAK

Nama : Eka Nanda Hermariany
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko Terjadinya
Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bagian Produksi 2 PT
Panata Jaya Mandiri Tangerang Tahun 2018

Departemen Kesehatan (2008) mengungkapkan bahwa penyakit kulit akibat kerja merupakan jenis penyakit akibat kerja terbanyak kedua dengan jumlah sekitar 22% dari seluruh penyakit akibat kerja. Insiden dermatitis kontak akibat kerja diperkirakan sebanyak 0,5% sampai 0,7% kasus per 1000 pekerja per tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko terjadinya dermatitis kontak pada pekerja bagian assy di unit produksi 2 PT Panata Jaya Mandiri Tangerang Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, yang dilakukan pada bulan maret-juni 2018. Sampel penelitian merupakan seluruh total populasi pekerja bagian assy pada shift 1 sebanyak 46 orang. Uji statistik yang digunakan yaitu uji Fisher Exact. Hasil penelitian ini menunjukkan 15,2% pekerja mengalami dermatitis kontak. Faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko dermatitis kontak dalam penelitian ini yaitu *personal hygiene* (Pvalue 0,002) dan penggunaan APD (Pvalue 0,003). Untuk mereduksi risiko dermatitis kontak disarankan agar perusahaan melakukan pengawasan mengenai penggunaan APD dan *personal hygiene*, memperhatikan fasilitas kebersihan seperti wastafel, dan melakukan sosialisasi kepada pekerja untuk mengenal gejala dermatitis kontak.

Kata Kunci : Dermatitis kontak; *personal hygiene*; penggunaan APD.

xv+124 halaman, 4 gambar, 16 tabel, 12 lampiran

Daftar Bacaan : 80 (1966-2017)

ABSTRACT

Name : Eka Nanda Hermariany
Department : Public Health
Tittle : Factors Associated With Risk Of Contact Dermatitis In
Production 2 Workers PT Panata Jaya Mandiri Tangerang
Year 2018

The Ministry of Health (2008) revealed that occupational skin disease is the second most common form of occupational disease with an estimated 22% of all occupational diseases. Occupational contact dermatitis incidence is estimated to be 0.5% to 0.7% of cases per 1000 workers per year. This study aims to determine the factors associated with the risk of contact dermatitis in the worker assy part in the production unit 2 PT Panata Jaya Mandiri Tangerang Year 2018. It uses quantitative approach with cross-sectional research design, and held in March-June 2018. The research sample is the total of total working population of assy on shift 1 of 46 people. The statistical test used is Fisher Exact test. The results of this study showed 15.2% of workers had contact dermatitis. Factors related to risk of contact dermatitis in this study were personal hygiene (Pvalue 0,002) and use of PPE (Pvalue 0,003). To reduce the risk of contact dermatitis it is advisable that the company should monitor the use of PPE and personal hygiene, pay attention to hygiene facilities such as sinks, and socialize to workers to recognize the symptoms of contact dermatitis.

Key Words : Contact Dermatitis; Personal Hygiene; Use OF PPE

xv+124 pages, 4 pictures, 16 tables, 12 attachments

References : 80 (1966-2017)